

BAB I

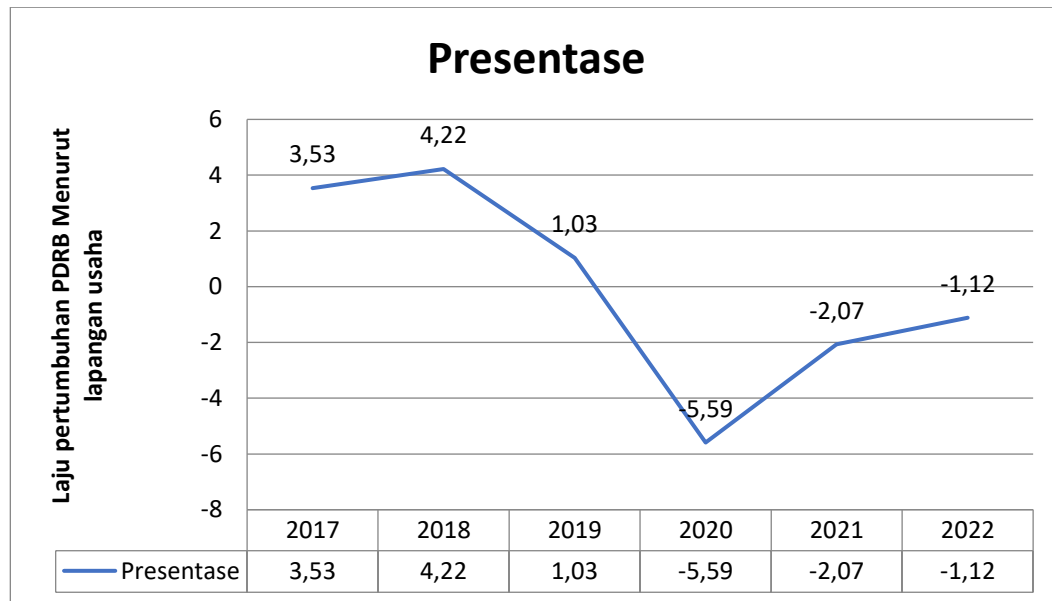
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah besar yang terjadi dalam perekonomian Indonesia saat ini adalah banyaknya pengangguran. Jumlah pengangguran (baik tidak terampil dan buta huruf, dan pengangguran berpendidikan formal hingga tingkat pengangguran intelektual) disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi negara yang rendah atau krisis ekonomi yang sedang berlangsung, dan terbatasnya lapangan kerja baru.

Salah satu cara untuk meminimalisir angka orang yang menganggur (*jobless*) yang berpendidikan di Indonesia yaitu dengan mewujudkan lulusan yang tidak hanya sekedar menjadi pencari kerja dan pencipta lapangan pekerjaan (wirausaha) (Made, 2016). Dengan banyaknya pencipta lapangan pekerjaan, maka para pengangguran yang tidak terdidik juga akan mendapatkan pekerjaan. Pengusaha kini menjadi perhatian utama dalam pembangunan ekonomi suatu negara, sebagai penegasan pentingnya peran pengusaha dalam kegiatan ekonomi suatu negara untuk mendukung pertumbuhan ekonomi menurut (Josia, 2017). Dengan terlahirnya usaha kecil berbasis kemampuan berwirausaha ialah wujud dari karakter dan diinternalisasikan pada nilai kewirausahaan dari keterlibatan mereka dalam aktivitas kewirausahaan.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bangkalan 2017-2022



Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa dari tahun 2017 sampai 2022 menunjukkan bahwa sektor perekonomian di Kab Bangkalan mengalami fluktuasi. Oleh karena itu dengan banyaknya jumlah pengusaha dan semakin berkembangnya para pengusaha baru diharapkan akan memberikan kontribusi bagi perekonomian di kab Bangkalan.

Kewirausahaan adalah sikap dan semangat yang selalu positif atau kreatif, berdaya, berkarya, bercrepta, rendah hati, dan bertujuan agar pendapatan meningkatkan dari kegiatan usaha (Fatmi, 2019). Kewirausahaan juga menciptakan hal-hal terkini dan bernilai sesuai masa serta kebutuhan usaha, mengambil efek atau risiko ekonomi, fisik dan sosial yang menyertainya, menghasilkan imbalan finansial, dan kepuasan dalam kebebasan pribadi. Untuk

memajukan kehidupan kita sebagai seorang wirausahawan, pertama-tama kita harus mempertimbangkan bahwa tindakan konsumtif kita dalam kehidupan sehari-hari telah disadari atau tidak. Perilaku seperti itu harus dihilangkan atau setidaknya diminimalkan. Pengelolaan pabrik kecil belum berjalan maksimal, hal ini karena terlibatnya karyawan, kapasitas lingkungan, kemampuan perusahaan, dan karakter perusahaan (Sukirman, 2019).

Pengetahuan kewirausahaan adalah kualitas wirausaha. Hal ini merupakan karakteristik yang unik bagi pengusaha, bukan hanya karakteristik yang diberikan lingkungan kepada mereka menurut (Saida, 2015). Kewirausahaan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku. Perilaku kewirausahaan secara umum adalah keinovasian, keberanian menanggung risiko, kemampuan manajerial, dan kepemimpinan.

Peluang usaha yang dilakukan oleh warga Bangkalan, yaitu dengan mendirikan UMKM. UMKM merupakan penopang peningkatan ekonomi dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu, kita perlu mendorong dan terus memberdayakan UMKM khususnya di kec kamal Kab Bangkalan. Perkembangan UMKM di Kab Bangkalan akan berdampak positif pada upaya pengurangan pengangguran. Semakin banyak UMKM yang ada, maka semakin banyak tenaga kerja yang terserap dan semakin sedikit pengangguran.

Salah satu faktor yang menyebabkan UMKM Kab Bangkalan mengalami peningkatan adalah pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan

adalah sesuatu yang dapat dipahami dan didapatkan oleh seseorang tentang kewirausahaan dan berfungsi sebagai modal kewirausahaan. Pengetahuan kewirausahaan merupakan aset terpenting manusia untuk menjadi seorang wirausaha. Keterampilan kewirausahaan bisa menurunkan kemakna gandaan terkait pengusaha atau wiraswasta, sehingga dapat meyakinkannya untuk menjadi pengusaha karena keterampilannya (Chusna, 2022).

Dalam mendirikan sebuah perusahaan, seorang wirausahawan harus memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan. Tidak hanya pengusahanya saja, melainkan semua yang terlibat dalam perusahaan harus mempunyai pengetahuan kewirausahaan. Misalkan, saya seorang pemilik bisnis dan ingin mempekerjakan beberapa karyawan di departemen saya. Dengan perekrutan tersebut, perusahaan dapat mempertimbangan orang yang memiliki banyak keterampilan dengan yang memiliki sedikit keterampilan.

Orang-orang yang kaya akan pengetahuan dan keterampilan lebih disukai karena memiliki nilai yang tinggi. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang memadai dan dukungan sosial dari keluarga, seseorang cenderung memiliki minat berwirausaha yang diharapkan nantinya dapat meningkatkan semangat berwirausaha (Novi, 2014).

Dalam menciptakan sebuah usaha, wirausahawan harus memiliki motif berprestasi untuk mengembangkan usahanya. Motif adalah kebutuhan, semangat, dorongan. Motif berprestasi adalah dorongan guna memperoleh keberhasilan

dengan harapan mencapai kinerja dan keterampilan berdasarkan nilai keunggulan (Fatmi, 2019).

Pembentukan motif berprestasi itu rumit, serumit pertumbuhan personalitas seseorang. Pola tidak terlepas dari pertumbuhan karakter serta tidak juga tumbuh pada keadaan hampa.

Tabel 1.1 Gap Research Perilaku Kewirausahaan UMKM di Kab Bangkalan Ditinjau dari Pengetahuan Kewirausahaan, Motif Berprestasi, dan Perilaku Pengusaha.

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil
1	Fatmi, L., Mahyuddin, M., & Yamin, M. (2019). <i>Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh</i> , 9(1).	PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIF BERPRESTASI DAN KEMANDIRIAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU PENGUSAHA LAUNDRY DI KECAMATAN LUENG BATA KOTA BANDA ACEH	Hasil penelitian berdasarkan uji serempak menunjukkan bahwa antara variabel pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi dan kemandirian pribadi berpengaruh sangat nyata (high significant) terhadap perilaku pengusaha laundry Kecamatan Lueng Bata
2	Saida Ahmad, P. D. P. (2015). <i>Journal of Management</i> , 1(1).	PENGARUH ANTARA PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIF BERPRESTASI, KEMANDIRIAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEWIRAUSAHAAN PEDAGANG DI PASAR TEGOWANU	pengetahuan kewirausahaan, motivasi berprestasi dan kemandirian pribadi semakin baik maka perilaku kewirausahaan pedagang pasar Tegowanu akan semakin meningkat.

3	Muttaqiyathun, A. (2016). <i>Optimum: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan</i> , 6(1), 96-106.	PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI BERUSAHA DAN KEMANDIRIAN USAHA TERHADAP KINERJA PEDAGANG KAKILIMA DI WILAYAH KOTAGEDE YOGYAKARTA.	ketiga variabel yaitu motivasi berusaha, pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian usaha berpengaruh terhadap kinerja pedagang kakilima dengan sangat signifikan
---	--	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan guna menjelaskan sebesar apa pengaruh perilaku kewirausahaan khususnya di Kab Bangkalan jika ditinjau dari pengetahuan kewirausahaan, dan motif berprestasi. Disamping itu, penelitian ini menarik untuk dilakukan dikarenakan belum adanya penelitian yang membahas mengenai perilaku kewirausahaan UMKM di Kab Bangkalan ditinjau dari keterampilan berwirausaha, pola berprestasi, dan memiliki perilaku yang mandiri.

Peneliti memilih penelitian di kec kamal Kab Bangkalan dikarenakan objek penelitian ini banyak sekali terdapat di kec kamal. Objeknya adalah UMKM laundry yang ada di sekecamatan kamal.

Bisnis laundry merupakan prospek yang tinggi bagi suatu daerah, khususnya Kec kamal Bangkalan. Fakta membuktikan bahwa pada tahun 2021 ditargetkan perolehan PAD (Pendapatan Asli Daerah) dari sektor UKM sangat signifikan dengan meraih surplus. Hal ini menunjukkan bahwa sektor UKM menjadi penyumbang pendapatan pajak yang paling besar.

Fenomena tersebut sudah tidak asing lagi bagi para pelaku bisnis, terlebih dalam hal ini mereka yang menjalankan jasa laundry. Karena para pengusaha tersebut belum mengenal masalah dalam berwirausaha sehingga peneliti tertarik. Nah, hal ini menjadi semakin menarik untuk dikaji lebih lanjut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motif Berprestasi Terhadap Perilaku Pengusaha Laundry di Kecamatan kamal Bangkalan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengusaha laundry di kec Kamal Kab Bangkalan?.
2. Apakah motif berprestasi berpengaruh positif dan signifikan perilaku pengusaha laundry di kec Kamal Kab Bangkalan?.
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan dan motif berprestasi secara bersama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengusaha laundry di kec Kamal Kab Bangkalan?.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motif berprestasi terhadap perilaku pengusaha laundry di kecamatan Kamal Bangkalan.
2. Untuk menguji pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap perilaku pengusaha laundry di kecamatan Kamal Bangkalan.
3. Untuk menguji pengaruh motif berprestasi terhadap perilaku pengusaha laundry di kecamatan Kamal Bangkalan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan bermanfaat untuk beberapa pihak yaitu:

1.4.1. Bagi Pengusaha

- a. Diharapkan penelitian dapat memberikan informasi yang berharga terhadap pengusaha laundry di kecamatan kamal bangkalan.
- b. Pengusaha laundry dapat mengambil langkah untuk perbaikan program-program yang dinilai masih belum maksimal.

1.4.2. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh penulis selama dibangku perkuliahan dalam memasuki dunia kerja.
- b. Memberikan wawasan mengenai teori pengaruh pengetahuan berwirausaha dan pentingnya penerapan motif berprestasi terhadap perilaku pengusaha.

1.4.3 Bagi Akademi

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Serta dapat dijadikan bahan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pengetahuan kewirausahaan dan motif berprestasi terhadap perilaku pengusaha.

1.4.4. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Merupakan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan variable yang sama.
- b. Dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih terhadap semua para pembaca mengenai topik yang diangkat.